

Uraian Hasil Pengawasan
Tahun 201

No	SKPD	Kategori					
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	
1	Biro Umum Setda Provinsi DKI Jakarta		V				1
							2
2	Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan		V				1
							2
3	Badan Kepegawaian Daerah			V			1
							2
							3
							4
4	Walikota Administrasi Jakarta Timur			V			1
							2
							3
							4
							5
5	Dinas Kesehatan				V		1
							2

							3
							4

6	Walikota Administrasi Jakarta Pusat			V			1
							2
							3
7	Walikota Administrasi Jakarta Selatan			V			1
							2
							3
							4
8	Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan			V			1
							2
							3
							3
9	Biro Hukum				V		1
							2
							3
							4
							5

10	Dinas Perindustrian dan Energi				V		1
							2
							3
							4
							5

11	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik daerah dan Penanaman Modal				V		1
							2
							3
							4
12	Dinas Kebersihan				V		1
							2
							3
							4
							5
							6
13	Inspektorat Provinsi DKI Jakarta				V		1
							2
							3
							4
14	Dinas Bina Marga				V		1

							2
							3
							4
15	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan				V		1
							2
							3
							4

16	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi				V		1
							2
							3
							4
							5
17	Sekretaris Dewan				V		1
							2
							3
							4
18	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				V		1
							2

							3
							4
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah				V		1
							2
							3
							4
							5
							6

20	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu				V		1
							2
							3
							4
							5
21	Biro Perekonomian				V		1
							2

							3
							4
							5
							6
							7
22	Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta				V		1
							2
							3
							4
							5
23	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda				V		1
							2
							3
							4
							5
24	Biro Kepala Daerah dan Kerja Sama Luar Negeri				V		1
							2
							3
							4
							5

25	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah				V		1 2 3 4 5 6
26	Satpol PP Provinsi DKI Jakarta						1 2 3 4 5
27	Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana					V	1 2 3 4 5
28	Dinas Tata Air					V	1 2 3 4 5

29	Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta					V	1 2 3 4 5 6
30	Dinas Pendidikan					V	1 2 3 4 5
31	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan					V	1 2 3 4 5
32	Biro Pendidikan dan Mental Spiritual					V	1 2

							3
							4
							5
							6
33	Kota Administrasi Jakarta Barat					V	1
							2
							3
							4
							5
34	Kota Administrasi Jakarta Utara					V	1
							2
							3
							4
							5
							6
							7
35	Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu					V	1
							2
							3

36	Biro Administrasi Keuangan dan Aset Sekretariat Daerah					V	1 2 3 4 5
							6
37	Dinas Tata Ruang					V	1 2 3 4 5
38	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah					V	1 2 3 4 5 6
39	Dinas Komunikasi, Informasi dan Kehumasan					V	1 2

							3
							4
							5
40	Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa					V	1
							2
							3
							4

41	Biro Kesejahteraan Sosial					V	1
							2
							3
							4
							5
							6
							7

Lampiran : Nota Dinas Kepala Badan Perpustakaan dan
Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta

Nomor :

Tanggal :

Kearsipan SKPD

6

Keterangan
Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana
Masih kurang tenaga fungsional arsiparis, berdasarkan Pergub 134 tenaga fungsional di Biro umum seharusnya berjumlah 18 orang tapi yang ada baru 5 orang
Masih kurang optimal dalam pemeliharaan arsip in aktif. Belum melakukan penyusutan arsip.
Belum melakukan tunjuk silang, belum membuat daftar arsip, kreatifitas belum ada seperti belum adanya kode warna yang menandai klasifikasi tertentu
Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana
Belum ada penataan boks arsip dalam rak, rak arsip dan ruang record center tersendiri
Belum melakukan penyusutan arsip.
Belum melakukan tunjuk silang arsip, serta belum terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah
Belum optimal dalam pengelolaan arsip vital diantaranya belum tersedianya peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana
Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur tidak memiliki arsip perjanjian internasional dan belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta
Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif
Belum melakukan penyusutan arsip
Belum membuat daftar arsip in aktif dan statis, serta belum melaksanakan mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah
Belum mempunyai tenaga fungsional arsiparis dan belum memiliki tenaga pengolah arsip yang khusus menangani Kearsipan

Belum mempunyai ruang record center, ruang audio Visual, alat pendukung alih media dan belum mempunyai lemari/rak arsip yang memadai

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum optimal dalam pengelolaan arsip vital diantaranya belum adanya penyusunan daftar arsip vital, penggunaan sarana penyimpanan, peralatan khusus (vaulting), serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Pusat tidak memiliki arsip perjanjian internasional namun disarankan melakukan identifikasi arsip terjaga khususnya arsip kewilayahan dan melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum optimal dalam melaksanakan prosedur pemberkasan arsip inaktif

Belum melaksanakan penataan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Kota Administrasi Jakarta Selatan memiliki arsip terjaga, arsip kewilayahan dan arsip masalah pemerintahan yang strategis akan tetapi belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif, karna belum melakukan fumigasi

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum membuat Daftar Arsip (DA)

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan arsip apabila terjadi bencana

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan, belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melakukan penyimpanan arsip secara maksimal, contoh arsip masih disimpan didalam ordner belum dipindahkan ke box arsip dan rak arsip

Hanya mempunyai tenaga arsiparis 1 orang

Biro Hukum Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum membuat Daftar Arsip (DA)

Belum melakukan penyusunan daftar arsip vital, belum menggunakan sarana penyimpanan, metode perlindungan, belum adanya peralatan khusus (vaulting) serta program penyelamatan dan pemulihan penataan dan penyimpanan arsip apabila terjadi bencana

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum optimal dalam pemeliharaan arsip in aktif, diantaranya belum adanya fumigasi, pemberian kamper, pest control, berita acara alihmedia dan daftar arsip hasil alihmedia

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum melaksanakan penataan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Sudah memiliki arsip terjaga akan tetapi belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif secara maksimal karna belum melakukan fumigasi

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital

Masih kurang dalam pemeliharaan arsip in aktif

Masih kurang dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip

Hanya memiliki 5 (lima) orang tenaga pengelola arsip yang kesemuanya berasal dari tingkatan SLTA

Belum memiliki sarana dan prasarana kearsipan berupa tempat/ruang record center

Inspektorat Provinsi DKI Jakarta sudah melaksanakan penataan arsip vital, akan tetapi belum membuat program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Inspektorat Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki arsip terjaga, arsip kewilayahan dan arsip masalah pemerintahan yang strategis sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif secara maksimal karna tidak adanya pengatur suhu ruangan dan pelaksanaan alih media

Inspektorat Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan arsip in aktif, belum membuat daftar arsip dinamis aktif dan in aktif serta belum terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Belum mempunyai tenaga fungsional arsiparis dan belum memiliki tenaga pengolah arsip yang khusus menangani Kearsipan

Belum mempunyai ruang record center, ruang audio Visual, alat pendukung alih media dan belum mempunyai lemari/rak arsip yang memadai

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum mengelola arsip vital, metode perlindungan, pengamanan arsip, peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Sudah memiliki arsip terjaga diantaranya arsip kependudukan dan arsip kontrak karya namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan indeksing, koding, tanjuk silang, labeling serta penyampaian daftar arsip aktif ke PPID

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan dan pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan, penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum ada pendeskripsian dan manuver arsip

Kurang optimal dalam pemeliharaan arsip in aktif, hal tersebut diantaranya belum ada fumigasi, pest control, pengaturan suhu ruangan, fire alarm system sprinkle, penataan boks arsip dalam rak arsip dan ruang record center tersendiri

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan arsip in aktif, serta belum terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Hanya mempunyai calon tenaga fungsional arsiparis dan belum memiliki tenaga pengolah arsip yang khusus menangani Kearsipan

Belum maksimal dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada contoh lemari arsip elektronik (kardex) sudah ada tapi belum digunakan, filling cabinet dan lemari arsip

Sekretaris Dewan Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Belum menggunakan sarana penyimpanan metode perlindungan, belum menggunakan peralatan khusus pengamanan arsip vital serta belum adanya penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum melaporkan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum ada penataan boks arsip dalam rak, rak arsip dan ruang record center tersendiri

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan tunjuk silang, penataan file belum pada posisinya, belum adanya berkas aktif, daftar isi berkas serta belum menyampaikan daftar arsip in aktif ke PPID.

Belum mengelola arsip vital, metode perlindungan, pengamanan arsip, peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Sudah memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum ada penataan fumigasi, pest control, pengaturan suhu ruangan, berita acara alihmedia, daftar arsip hasil alihmedia dan ruang record center tersendiri

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melaksanakan penataan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum mengidentifikasi arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum optimal melaksanakan perawatan arsip in aktif karna belum melakukan fumigasi, pemberian kanper, belum adanya pest control, pengaturan suhu ruangan serta belum adanya pelaksanaan alih media

Belum optimal dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum melakukan penataan arsip in aktif seperti belum adanya indeksing, labeling, penataan berkas, daftar arsip in aktif

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum memiliki arsip terjaga yaitu arsip kewilayahan dan arsip masalah pemerintahan yang strategis sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum ada penataan boks arsip dalam rak, rak arsip dan ruang record center tersendiri

Masih kurang dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Biro Perekonomian Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip

Belum membuat daftar arsip, peralatan belum memadai seperti belum adanya sekat/guide, filing cabinet/lemari arsip serta ruang penyimpanan arsip aktif (central File)

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Biro Tata Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum ada penataan boks arsip dalam rak, rak arsip dan ruang record center tersendiri

Biro Tata Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Belum menyediakan tempat untuk penyimpanan arsip, hanya menggunakan filling cabinet, folder/ordner dan lemari arsip.

Belum menyerahkan arsip statis yang dimiliki ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah selaku lembaga Kearsipan Daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta hanya memiliki 2 (dua) orang tenaga Arsiparis dan itupun tidak sepenuhnya mengerjakan kearsipan dan hanya dibantu tenaga PHL

Tidak mempunyai ruangan khusus penyimpanan arsip, tidak adanya pengaturan suhu ruangan

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum mempunyai sarana dan prasarana untuk menyimpan arsip dinamis aktif dan seperti filling cabinet khusus, guide

Belum mempunyai tenaga fungsional arsiparis

Biro KDH Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum melaksanakan penataan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum menggunakan sarana penyimpanan arsip seperti folder dan guide

Belum ada tenaga fungsional arsiparis

Belum ada ruang penyimpanan arsip

Belum membuat Daftar Arsip (DA)

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip.

Unit kearsipan pada Satpol PP belum membuat daftar arsip SKPD

Belum dilaksanakannya pemidahan dari unit pengolah ke unit kearsipan sehingga arsip masih menumpuk di bidang kerja masing-masing

Arsiparis tidak dipekerjakan secara khusus sebagai pengelola arsip

Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kearsipan terutama lemari simpan

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan arsip aktif diantaranya belum melakukan, koding, tunjuk silang, labeling, serta belum terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Belum optimal dalam pengelolaan arsip vital diantaranya belum tersedianya peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum memiliki arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penataan arsip in aktif sesuai dengan kaidah kearsipan, belum melakukan indeksing, koding, tajuk silang, sitem penataan arsip, penempatan file pada posisinya, daftar arsip serta peralatan masih kurang memadai seperti belum adanya sekat/guide.

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Masih kurang optimal dalam pemeliharaan arsip in aktif, yaitu fumigasi, pemberian kamper, pest control dan pengaturan suhu ruangan

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan tunjuk silang, labeling, penataan arsip dan daftar arsip aktif, peralatan belum memadai seperti belum adanya sekat/guide, filing cabinet/lemari arsip serta dari segi tampilan belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh pengelola.

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Sudah memiliki arsip kewilayahan dan arsip kepulauan namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta masih kurang melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum ada penataan pemilahan, pendiskripsian, manuver, penomoran dan labeling

Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip

Belum melakukan penataan arsip in aktif diantaranya belum melakukan indeksing, koding, tunjuk silang, labeling, serta belum terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Belum optimal dalam pengelolaan arsip vital diantaranya belum tersedianya peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum membuat daftar arsip dan belum adanya penyampaian daftar arsip in aktif ke PPID

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan arsip apabila terjadi bencana

Belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif seperti belum adanya tabung pemadam kebakaran dan sprinkle , rak arsip dan ruang record center tersendiri

Belum optimal dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum membuat daftar arsip, peralatan belum memadai seperti belum adanya sekat/guide dan tampilan kreativitas

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta belum memiliki arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif belum ada fumigasi, pemberian kamper, pest control, pengaturan suhu ruangan, fire alarm system, hydran, tabung pemadam kebakaran, spinkle dan pembuatan berita acara alihmedia serta daftar arsip hasil alihmedia

Masih kurang dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta melakukan penyusutan arsip.

Belum melaksanakan penataan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Tidak memiliki arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif secara maksimal karna belum melakukan fumigasi, pest control, pengaturan suhu ruang, fire alarm system serta tidak adanya pelaksanaan alih media

Masih kurang baik dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip walaupun sudah ada prosedur pemindahan dan melakukan pemindahan

Belum melakukan tunjuk silang, labeling, dan belum dilaksanakannya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Belum membuat daftar arsip vital belum tersedianya peralatan penyimpanan arsip, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Tidak memiliki arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum optimal dalam melaksanakan prosedur pemberkasan arsip inaktif

Belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif

Masih buruk dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum melakukan penyimpanan arsip secara maksimal, contoh arsip masih disimpan didalam ordner belum dipindahkan ke box arsip dan rak arsip

Hanya mempunyai tenaga arsiparis 1 orang

Biro Hukum Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melakukan penataan arsip in aktif sesuai dengan kaidah kearsipan, belum melakukan koding, tunjuk silang, daftar arsip, peralatan kurang memadai seperti belum adanya sekat/guide

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital seperti penggunaan sarana penyimpanan, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Biro Administrasi Keuangan dan Aset Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki jenis arsip terjaga, sehingga tidak melakukan pengolahan dan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif belum mengadakan fumigasi, pemberian kamper, pest control, pengaturan suhu ruangan, sprinkle, masih kurangnya peralatan alih media dan ruang record center tersendiri

Biro Administrasi Keuangan dan Aset Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta belum melakukan penyusutan arsip

Belum menggunakan Peraturan Gubernur Nomor 194 Tahun 2012 tentang Tata Naskah Dinas dalam pengelolaan arsip Dinamis aktif

Belum membuat Daftar Arsip, belum adanya penyerahan arsip dari Induk Tata Usaha ke Cabang Tata Usaha

Belum memiliki tenaga fungsional arsiparis dan SDM yang mengelola arsip

Belum memiliki ruang record center dan ruang audio visual

Belum melakukan penyusutan arsip

Belum melakukan penataan arsip in aktif yang sesuai dengan kaidah kearsipan belum membuat daftar arsip, peralatan sudah memadai seperti sudah adanya sekat/guide, filing cabinet/lemari arsip serta ruang penyimpanan arsip dinamis aktif dan in aktif (central File)

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Tidak memiliki arsip terjaga sehingga belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif belum melaksanakan asas preventif serta belum membuat daftar arsip hasil alihmedia

Belum melakukan penyusutan arsip.

Belum membuat Daftar Arsip (DA)

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan arsip apabila terjadi bencana

Belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Belum maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif, belum pernah melakukan fumigasi, pemberian kamper, pest control, pengaturan suhu ruangan dan belum ada penataan boks arsip dalam rak arsip dan ruang record center tersendiri

Belum membuat daftar arsip in aktif.

Belum melakukan penataan dan penyimpanan arsip vital, metode perlindungan, metode pengamanan arsip vital, lokasi penyimpanan dan penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Belum ada tenaga fungsional arsiparis

Belum melakukan pemeliharaan arsip in aktif dikarenakan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Provinsi DKI Jakarta SKPD baru .

Belum melakukan penataan arsip aktif secara optimal diantaranya belum melakukan penataan berkas terlaksananya mekanisme serah/pindah arsip dari unit pencipta ke unit pengolah

Belum optimal dalam pengelolaan arsip vital diantaranya belum tersedianya peralatan khusus penyimpanan arsip vital, serta tidak adanya program penyelamatan dan pemulihan arsip apabila terjadi bencana

Biro Kesajahteraan Sosial Provinsi DKI Jakarta memiliki arsip perjanjian internasional namun belum melakukan pelaporan arsip terjaga ke BPAD selaku lembaga kearsipan daerah (LKD) tingkat Provinsi DKI Jakarta

Belum melaksanakan prosedur pemberkasan arsip in aktif secara optimal

Biro Kesajahteraan Sosial Provinsi DKI Jakarta masih kurang maksimal dalam pemeliharaan arsip in aktif

Biro Kesajahteraan Sosial Provinsi DKI Jakarta masih kurang dalam melakukan layanan dan akses terhadap arsip dinamis SKPD

Belum melakukan penyusutan arsip.

Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

Dr. Tinia Budiati, M.A.
NIP 195909301986102001